

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini yang menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan model triadik yaitu *representamen/sign, object* dan *interpretant*, diperoleh hasil bahwa karakter Steve Rogers dalam film *Captain America: The First Avenger* memenuhi tujuh kriteria konsep maskulinitas laki-laki tradisional Janet Saltzman Chafetz. Hasil penelitian diatas membuktikan bahwa Steve Rogers merupakan karakter yang komplit dalam hal maskulinitas. Film *Captain America: The First Avenger* sudah berhasil menunjukkan konsep maskulinitas tersebut kedalam diri Steve Rogers. Dalam hal penampilan fisik, Steve Rogers menampilkan tubuhnya yang atletis, berotot dan memiliki kekuatan yang besar. Untuk maskulinitas fungsional digambarkan melalui tindakan Steve Rogers yang menyelamatkan kerabat-kerabatnya. Aspek seksual digambarkan melalui kepedulian Steve Rogers terhadap wanita yang ia cintai yaitu Peggy Carter. Aspek emosi digambarkan melalui sikap Steve Rogers yang mampu mengendalikan atau menyembunyikan emosi saat gagal menyelamatkan sahabatnya yang jatuh di jurang. Aspek intelektual digambarkan melalui tindakan Steve Rogers yang mampu memecahkan masalah dalam mengambil bendera. Aspek interpersonal digambarkan melalui tindakan Steve Rogers yang mampu bertanggung jawab saat melakukan kesalahan dan kemampuan Steve Rogers sebagai pemimpin saat memimpin pasukan Amerika Serikat. Aspek karakter personal digambarkan melalui sifat Steve Rogers yang ambisius dan pantang menyerah agar bisa menjadi prajurit militer Amerika Serikat.

Tidak bisa dipungkiri konsep maskulinitas tersebut membuat sebuah karakter menjadi menarik khususnya karakter superhero. Karakter superhero memiliki imaji manusia yang kuat, pemberani dan ambisius. Oleh karena itu, tidak heran juga produksi-produksi rumah film menambahkan

konsep-konsep maskulinitas dalam diri karakter superhero, karena karakter superhero selalu menjadi pengaruh, motivasi dan inspirasi bagi masyarakat agar dapat memiliki sifat dan kekuatan yang sama seperti superhero.

Seperti pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas, film bukan hanya sekedar hiburan semata, tetapi film juga memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan kepada kalangan masyarakat melalui visual, tanda dan percakapan yang terdapat dalam film. Film sebagai media massa memiliki fungsi sebagai *branding*, yang dimana dalam film *Captain America: The First Avenger, Steve Rogers* dibentuk dengan citra laki-laki maskulinitas tradisional yang memiliki fisik dan sifat laki-laki sejati atau biasa dikenal dengan nama laki-laki macho. Macho adalah istilah yang biasa digunakan untuk laki-laki yang tangguh dan sangat maskulin dari cara berpikir, penampilan dan sifat.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan analisis dan penelitian film *Captain America: The First Avenger*, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Praktis**

Saran praktis yang ingin peneliti sampaikan yaitu peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat memahami aspek-aspek maskulinitas dalam seorang laki-laki serta memahami pesan-pesan yang dikomunikasikan dalam sebuah film.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Saran Akademis yang ingin peneliti sampaikan yaitu peneliti berharap penelitian bisa dijadikan sebagai sumber pustaka yang berguna bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk penelitian yang menggunakan teori semiotika dan membahas maskulinitas.